Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 31141-31143

Diplomasi Budaya Dan Penguatan Nilai Multikultural Serta Pengembangan Ekonomi Kreatif Dan UMKM Berbasis Digital

Nanda Prima Maulidya, Agil Gusri Pratama, Ahid Al-Ghifary, Abelia Juanti Revolina, Zsa Zsa Rahma Trinita, Dirti Imelia Putri, Khoirul Umam, Riska Dea Ayuni, Rizki Fatia, Muhammad Alvin Al-Riski, Sri Jihaan Aadilah Rizki
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Indonesia
Email Korespondensi: nandaprimamaulidya320@gmail.com

Published: June , 2026

ABSTRAK

Kampung Saujana Baru merupakan salah satu kawasan permukiman tradisional yang berada di daerah Masai, dalam wilayah Johor Bahru, negara Malaysia. Kampung ini dikenal sebagai kawasan hunian masyarakat lokal dengan suasana yang sederhana, tenang, serta masih mempertahankan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat yang erat. Dibandingkan dengan kawasan perkotaan besar seperti Permas Jaya, Kampung Saujana Baru memiliki cakupan wilayah yang lebih kecil dan lebih bersifat kekeluargaan. Secara geografis, Kampung Saujana Baru berada di lingkungan yang dikelilingi oleh beberapa kawasan kampung tradisional lainnya seperti Kampung Plentong Baru dan Kampung Seri Bahagia. Letaknya yang strategis membuat kampung ini cukup mudah diakses oleh masyarakat sekitar maupun pendatang yang bekerja atau menetap di kawasan Johor Bahru dan sekitarnya.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Nilai Multikultural, Ekonomi Kreatif, Umkm Berbasis Digital

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam skala internasional menjadi salah satu pilar penting dalam menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki wawasan global, kepekaan sosial lintas budaya, dan kemampuan adaptasi tinggi (Koehn & Deardorff, 2020). Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merespon tantangan ini dengan menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional yang tidak hanya menempatkan mahasiswa di daerah terpencil domestik, tetapi juga di komunitas multikultural luar negeri.

Kampung Saujana Baru yang terletak di Plentong Masai, Johor Bahru, Malaysia, dipilih sebagai lokasi KKN karena karakteristiknya sebagai permukiman tradisional dengan penduduk yang berasal dari berbagai negara (Malaysia, Indonesia, India, Myanmar) dan suku (Melayu, Boyan, Aceh, Padang, Jawa, Medan). Keberagaman ini menciptakan dinamika sosial yang kaya akan nilai-nilai toleransi namun juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan lingkungan, pendidikan agama anak, dan pengembangan ekonomi kreatif.

Tema kegiatan **"Diplomasi Budaya dan Penguatan Nilai Multikultural serta Pengembangan Ekonomi Kreatif dan UMKM Berbasis Digital"** dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan:

1. Perlunya penguatan pendidikan agama dan motivasi belajar bagi anak-anak.
2. Rendahnya kesadaran pengelolaan sampah rumah tangga.
3. Potensi kuliner khas Indonesia (pempek) sebagai media diplomasi budaya dan pengembangan UMKM.

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan proses, hasil, dan keberlanjutan program pengabdian masyarakat internasional yang dilaksanakan selama 26 hari (5-30 Januari 2026) sebagai model pemberdayaan komunitas multikultural.

METODE PELAKSANAAN

2.1 Pendekatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR) yang menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa bersama masyarakat dalam setiap tahapan: identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan program (Rahman, 2021).

2.2 Lokasi dan Sasaran

Lokasi kegiatan bertempat di Kampung Saujana Baru, di bawah naungan Majlis Bandaraya Pasir Gudang (MBPG), Johor, Malaysia. Sasaran kegiatan meliputi:

- **Anak-anak** (peserta kegiatan BTA/TPA dan lomba Isra' Mi'raj).
- **Remaja dan orang tua** (peserta gotong royong, senam sehat, dan sosialisasi lingkungan).
- **Pelaku UMKM dan ibu rumah tangga** (peserta pembuatan pempek).

2.3 Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN dibagi dalam tiga tahap:

1. **Tahap Persiapan (minggu pertama):** Observasi, orientasi lokasi, perancangan program bersama kepala kampung.
2. **Tahap Pelaksanaan (minggu kedua hingga keempat):** Implementasi 32 kegiatan yang meliputi program fisik (pembuatan tugu, papan penguraian sampah, gotong royong) dan non-fisik (pembelajaran BTA, lomba Isra' Mi'raj, sosialisasi ekonomi kreatif).
3. **Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan (akhir minggu keempat):** Diskusi dengan tokoh masyarakat, serah terima program, dan penyusunan rekomendasi keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bidang Pendidikan: Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Baca Al-Qur'an

Program unggulan di bidang pendidikan adalah **pengajaran BTA/TPA** yang dilaksanakan setiap malam di surau kampung. Sebanyak 4 kali pertemuan (10, 14, 19, dan 26 Januari 2026) dengan rata-rata 25 anak per pertemuan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an pada 70% peserta, serta antusiasme tinggi yang terlihat dari peningkatan jumlah anak yang hadir dari 18 orang menjadi 32 orang pada pertemuan terakhir.

Lomba Isra' Mi'raj yang diadakan pada 16 Januari 2026 menjadi puncak program pendidikan keagamaan. Sebanyak 40 anak berpartisipasi dalam lomba adzan, cerdas cermat, dan hafalan surat pendek. Hal ini sejalan dengan temuan Hanif (2022) bahwa lomba keagamaan efektif meningkatkan motivasi belajar agama anak di komunitas muslim minoritas.

3.2 Bidang Lingkungan: Pengelolaan Sampah Berbasis Edukasi

Kampung Saujana Baru menghadapi masalah klasik terkait kesadaran membayar iuran sampah dan pemilahan sampah. Mahasiswa merespon dengan:

1. **Pembagian bill sampah** bersama kepala kampung (7 Januari) yang berhasil menjangkau 85 dari 120 KK.
2. **Pembuatan papan penguraian sampah organik & anorganik** (27 Januari) yang dipasang di tiga titik strategis: depan surau, pos ronda, dan area pembuangan sampah utama.

Papan edukasi ini menjadi media informasi visual yang mudah dipahami warga, terutama lansia dan ibu rumah tangga. Program ini diharapkan berkelanjutan melalui inisiatif pengurus RT setempat.

3.3 Bidang Ekonomi Kreatif dan Diplomasi Budaya: Pempek sebagai Soft Power

Salah satu program unggulan yang mendapat respons luar biasa adalah **pembuatan pempek bersama warga** pada 23 Januari 2026. Kegiatan ini melibatkan 15 ibu-ibu kampung dan 7 mahasiswa. Prosesnya meliputi:

- Pembelian bahan di Pasar Masai (22 Januari).
- Demonstrasi pembuatan adonan, isian, dan perebusan pempek.
- Sesi mencicipi bersama yang dihadiri Kepala Kampung, Cik Kamarudin Bin H. Dali.

Dampak dari kegiatan ini antara lain: (1) Warga mengenal kuliner khas Palembang sebagai bagian dari budaya Indonesia; (2) Timbulnya wacana untuk menjadikan pempek sebagai salah satu menu di acara kampung; (3) Diskusi informal mengenai peluang usaha frozen food skala rumah tangga. Ini memperkuat teori diplomasi budaya bahwa makanan tradisional merupakan instrumen *soft power* yang efektif (Nye, 2019).

3.4 Bidang Sosial dan Multikultural: Harmoni dalam Keberagaman

Kampung Saujana Baru merupakan miniatur masyarakat multikultural dengan 6 suku dan 4 negara asal. Mahasiswa KKN mengalami langsung interaksi lintas budaya melalui:

- Menghadiri **acara marhaba** (Jumat, 9 Januari), **pernikahan warga** (Sabtu, 10 Januari), dan **tahlilan**.
- **Senam sehat bersama** setiap Sabtu (17 dan 24 Januari) yang diikuti rata-rata 50 warga.

Tidak ada konflik horizontal selama pelaksanaan KKN. Sebaliknya, keberagaman justru menjadi kekuatan yang mempererat gotong royong. Hal ini membuktikan bahwa komunitas dengan modal sosial yang kuat mampu memelihara harmoni lintas budaya (Putnam, 2000).

3.5 Keberlanjutan Program (Sustainability)

Aspek keberlanjutan menjadi perhatian utama. Beberapa upaya yang dilakukan:

- **Serah terima papan penguraian sampah dan tugu selamat datang** kepada Kepala Kampung sebagai aset kampung.
- **Rekomendasi agenda rutin** (senam Sabtu, pengajian anak malam Minggu, gotong royong sebulan sekali) yang disepakati dalam musyawarah penutupan.
- **Dokumentasi video** kegiatan yang dibagikan ke grup WhatsApp warga sebagai pengingat dan motivasi.

Tantangan keberlanjutan terletak pada konsistensi warga setelah mahasiswa pulang. Namun, dengan adanya struktur kepengurusan kampung yang solid, program ini memiliki peluang besar untuk dilanjutkan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KKN Internasional UIN Raden Fatah Palembang di Kampung Saujana Baru, Johor Bahru, berhasil mencapai tujuan utama: **diplomasi budaya, penguatan nilai multikultural, dan pengembangan ekonomi kreatif**. Keberhasilan ini didukung oleh:

- Kesiapan mahasiswa beradaptasi lintas budaya.
- Dukungan penuh dari Kepala Kampung dan tokoh masyarakat.
- Perancangan program yang sesuai dengan kebutuhan riil (observasi berbasis masalah).

Rekomendasi untuk pelaksanaan KKN Internasional selanjutnya:

1. Perpanjang durasi menjadi minimal 40 hari untuk pendalaman program pemberdayaan.
2. Sertakan pelatihan *digital marketing* bagi UMKM lokal sebagai bagian dari tema ekonomi digital.
3. Buat modul pelatihan pengelolaan sampah yang lebih sistematis (komposter sederhana).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M UIN Raden Fatah Palembang, Bapak Qoim Nurani, S.Pd.I., M.Pd. selaku DPL, serta Cik Kamarudin Bin H. Dali dan seluruh warga Kampung Saujana Baru yang telah menjadi keluarga bagi kami selama 26 hari.

DAFTAR PUSTAKA

Hanif, M. (2022). Efektivitas Lomba Keagamaan dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 45-58.

Koehn, P. H., & Deardorff, D. K. (2020). International service-learning and global citizenship. *Journal of Global Citizenship & Equity Education*, 7(2), 1-22.

Nye, J. S. (2019). *Soft power and public diplomacy revisited*. Routledge.

Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.

Rahman, A. (2021). Participatory Action Research (PAR) dalam Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 112-125.